

**ANALISIS PERSEPSI KEPERCAYAAN, RESIKO DAN MANFAAT TERHADAP
PENGUNA BSI MOBILE**

**¹Fio Aditya Martin, ²Arinda Faradella Novianti , ³Iis Winda Wati,
⁴Fanila Riska Ayu**

¹⁻⁴ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo,
Jawa Timur 67282

Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama Penulis: Fio Aditya Martin

E-mail: fioaditz@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the perceived trust, benefits, and risks of using BSI Mobile after hackers uncovered customer data. In this article the author uses a qualitative method in a case study approach. The research results obtained are that there is not the most significant thing that can reduce customer trust in the use of BSI Mobile. So that customers still feel safe and comfortable. Although for some time BSI Mobile and all services had experienced interruptions. However, the respondents were not worried about this.

Keywords: *Perceived Trust, Risks, Benefits, BSI Mobile.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi kepercayaan, manfaat, dan resiko terhadap penggunaan BSI Mobile yang sudah dirasakan setelah adanya hacker yang membuat data nasabah terbongkar. Pada artikel ini penulis menggunakan metode kualitatif pada pendekatan study case. Hasil penelitian yang didapat ialah tidak ada hal yang paling signifikan yang dapat mengurangi kepercayaan nasabah terhadap penggunaan BSI Mobile. Sehingga nasabah tetap merasa aman dan nyaman. Meski beberapa waktu BSI Mobile dan seluruh layanan sempat mengalami gangguan. Akan tetapi responden tidak khawatir terhadap hal tersebut.

Kata kunci: Pengaruh, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga Kepuasan Pelanggan.

PENDAHULUAN

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesiayang disahkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 Februari 2021 yang mana hasil merger antara 3 bank syariah antaranya Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah (Apriliya Wahyu Melati, 2023). Seiring perkembangan zaman BSI di Indonesia saat ini sudah tersebar di beberapa wilayah bahkan bank konvensional di wilayah Provinsi Aceh sudah tidak lagi beroperasi. Karena hal ini merupakan peraturan provinsi Aceh dalam pasal 2 Qanun LKS bahwa seluruh layanan bank dan produk keuangan yang boleh diakses di Aceh hanyalah yang

berprinsip syariah.

(Lynda Hasibun CNBC Indonesia. 2021). Untuk menyamai atau bahkan menyaingi bank konvensional di era digital ini tentu kita perlu menyesuaikan dengan kondisi terkini dengan maraknya teknologi informasi seperti halnya aplikasi transaksi keuangan.

Era revolusi 4.0 yang mengakibatkan cara berfikir dan gaya hidup seorang Gen – Z berbeda karena lahir dengan adanya berbagai teknologi yang sudah semakin canggih. Sehingga Bank Syariah harus bisa menjawab tantangan zaman dengan menyiapkan beberapa fasilitas dan layanan yang mampu menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Tentu persaingan industri perbankan saat ini sangat pesat agar bisa menjadi daya tarik dan menjadi media promosi ditengah – tengah kejayaan bank konvensional.

Kemudahan dan kepercayaan dalam bertransaksi tentu hal yang diinginkan oleh masyarakat luas. Oleh karenanya teknologi informasi merupakan sebuah kebutuhan yang selalu bisa dimanfaatkan di era saat ini. Maka dari itu untuk bisa bertransaksi dengan mudah perlu dengan adanya teknologi yang mapan maka Mobile Banking menjadi salah satu solusi dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

Mobile Banking atau bisa disebut dengan BSI Mobile adalah salah satu aplikasi transaksi keuangan syariah milik BSI yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun dengan smartphone / ponsel. Layanan mobile banking merupakan sebuah aplikasi transaksi keuangan yang lagi trend / terkenal. karena menurut masyarakat luas praktis untuk dikonsumsi dengan berbagai fitur, mudah, tidak dikenakan biaya dan tenaga yang ekstra untuk antri. (Nur Safitri, 2022).

Masifnya penggunaan BSI Mobile menjadi pusat perhatian masyarakat luas khususnya tim hacker untuk mengurangi daya kepercayaan masyarakat terhadap BSI. Hingga dikabarkan oleh beberapa media sosial bahwa BSI sedang mengalami maintenance / error (baik BSI mobile ataupun ATM) selama beberapa hari sehingga menimbulkan banyak pertanyaan dan ungkapan buruk terhadap BSI dari nasabah. (Instagram BSI, 2023) Hal ini dapat mengurangi daya kepercayaan masyarakat terhadap pandangan Bank BSI. Akan tetapi hal ini menjadi tantangan yang besar bagi para ekonom robbani muda dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah khususnya BSI sehingga terwujudnya tujuan dan dukungan pemerintah Indonesia menjadi top 10 kiblat perhatian ekonomi islam global di tahun 2025 dapat tercapai (Kompas.com, 2022).

Berdasarkan dari uraian yang sudah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana manfaat, kepercayaan masyarakat dan

resiko apabila Bank Syariah Indonesia dinikmati oleh masyarakat banyak. Dan mengaca terhadap sistem yang dimiliki oleh BSI bahwa sempat maintenance selama 4 hari dari tanggal 8 – 11 Mei 2023 berdasarkan isu yang sudah tersebar diberbagai media sosial bahwa BSI mengalami ransomware atau bisa disebut serangan jahat perangkat lunak yang menimbulkan beberapa data nasabah dan karyawan terbongkar. Sehingga seluruh layanan yang dimiliki oleh bank BSI baik ATM, Inernet Banking BSI, BSI Mobile tidak dapat diakses diseluruh Indonesia.

LITERATUR REVIEW

Persepsi Kepercayaan

Kepercayaan adalah pondasi utama sebelum kita membuka sebuah bisnis (Muzdalipah dan mahmudi, 2023). Transaksi yang dilakukan oleh konsumen terhadap suatu bisnis atau perusahaan dimulai dengan adanya rasa saling percaya yang dibangun satu sama lain. Apabila suatu bisnis telah mendapatkan satu kepercayaan saja dari konsumen maka akan berdampak baik bagi bisnis tersebut, begitu pula sebaliknya apabila dalam transaksi awal sudah mengecewakan maka akan berdampak buruk bagi bisnis. Dalam kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepercayaan dapat didefinisikan sebagaimana anggapan / keyakinan bahwa sesuatu yang yang dipercayai itu nyata. Menurut Prof. Dr. Syamruddin Nasution (2016) Kepercayaan merupakan sebuah pengakuan atas kejujuran dan kemampuan seseorang yang benar – benar dapat memenuhi keinginan / harapan yang difikirkan. Dalam hal ini kepercayaan perlu dibangun dalam sebuah perusahaan demi meningkatkan persepsi kepercayaan konsumen terhadap suatu produk yang dimiliki oleh perusahaan utamanya Bank Syariah Indonesia yang baru saja didirikan untuk meningkatkan persepsi kepercayaan konsumen maka perlu adanya strategi dan pemasaran yang baik sehingga Bank Syariah Indonesia dapat trending dengan cepat dikalangan masyarakat.

Persepsi Resiko

Resiko merupakan suatu kondisi yang mana muncul karena adanya ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi yang tidak menguntungkan yang kemungkinan terjadi (Prof. Dr.

Ir. Soemarno, M. S.). Resiko merupakan situasi ataupun keadaan yang tidak pasti yang mana dipertimbangkan oleh seseorang dalam memutuskan transaksi secara online ataupun tidak.

Definisi risiko menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akibat

yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Menurut Arthur J. Keown (2000), Risiko adalah prospek suatu hasil yang tidak disukai (operasional sebagai deviasi standar). Definisi risiko menurut Hanafi (2006) risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return –ER) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko merupakan anggapan yang dapat menghadirkan penilaian dari setiap individual pada suatu kemungkinan yang berkaitan dengan hasil positif atau negatifnya dalam penggunaan mobile banking (Joni, Rahma Yulianti, Cut Hamdiah 2022).

Persepsi Manfaat

Persepsi merupakan salah satu istilah dalam ilmu psikologi. Secara umum definisi dari persepsi dapat diartikan sebagai respect langsung atau proses pengamatan terhadap suatu hal oleh indra manusia (Asnori, 2020). Dari beberapa pengertian persepsi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa suatu proses menerjemahkan suatu informasi untuk mengintrepresentasikan kesan – kesan yang dirasakan oleh indra manusia. Persepsi manfaat ialah salah satu proses penilaian atau penerjemahan suatu hal dari seseorang yang dirasakan oleh indranya yang bertujuan untuk menilai suatu kegunaan pada suatu hal.

Persepsi masyarakat terhadap manfaat BSI Mobile sangat banyak sekali salah satunya yang diungkapkan oleh Melvern Pradana (2022) “Untuk memfasilitasi nasabah dari tiga bank yang bergabung menjadi satu ini, BSI meluncurkan aplikasi BSI Mobile pada 1 Februari 2021. BSI Mobile digadang-gadang menjadi mobile banking berkarakter ‘super app’ (aplikasi super) dengan ekosistem digital yang terus dikembangkan dari waktu ke waktu”. Menurut laman resmi BSI Mobile, aplikasi ini memiliki tiga fungsi sekaligus, yakni fungsi finansial, fungsi spiritual, dan fungsi sosial. Dengan kekekayaan akan fitur / layanan yang disediakan oleh BSI Mobile.

BSI Mobile

BSI Mobile adalah suatu teknologi aplikasi yang ada pada layanan playstore yang dapat didownload melalui smartphone / ponsel dengan tujuan untuk memberikan fasilitas kepada nasabah dalam berinteraksi dengan cara yang praktis hanya membutuhkan paket data / wifi untuk mengaksesnya (Fajar Sodik Dkk, 2022). Berdasarkan data yang didapat dari play store BSI Mobile telah didownload oleh 5jt+ orang sejak Mei 2023. Yang mana aplikasi

ini sudah diketahui oleh masyarakat luas khususnya Gen – Z yang hampir seluruh kehidupannya sudah tidak lepas dari teknologi.

Mobile banking yang dimiliki oleh BSI dapat mempermudah dan memberikan layanan yang sangat banyak memberikan manfaat utamanya dalam hal pembelian, pembayaran, transfer, fitur sedekah atau zakat, dan adapula fitur yang dapat membantu masyarakat umum. Hal ini sangat membantu nasabah BSI dalam memudahkan semua urusan utamanya dalam bertransaksi secara syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode wawancara studi kasus. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bisa menghasilkan hasil secara deskriptif. Dengan metode ini, peneliti dapat mendapatkan informasi secara deskriptif dari masyarakat yang diwawancarai. Metode wawancara mendalam diperlukan demi

Metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah – daerah tertentu yakni daerah Kraksaan, dan sekitarnya. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena daerah tersebut jarak akses dengan bank syariah itu sangat jauh dan memang lokasi tersebut strategis untuk diteliti karena memang literasi masyarakatnya sangat minim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi kepercayaan Masyarakat terhadap penggunaan BSI Mobile

Persepsi Kepercayaan merupakan hal yang perlu dibangun dalam sebuah perusahaan dalam meningkatkan kualitas suatu perusahaan kepada masyarakat. Apalagi dalam hal transaksi keuangan yang memang hal ini memerlukan perhatian khusus dalam penjagaan kepercayaan seorang nasabah. Agar nasabah tidak merasa kesal dan kesulitan dalam melakukan transaksinya baik pembiayaan, jual beli, sewa, gadai, ataupun yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari seorang dosen di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang berasal dari Dringu, Kabupaten Probolinggo yang bernama Loviga Pratama, M. Pd. “ Saya percaya bertransaksi di BSI Mobile karena aman, Tapi saya merasa kesulitan waktu itu saya pernah transfer lebih dari Rp. 100.000.000 saat itu, Kesulitan saya saya harus ke

banknya langsung. Bedanya dengan bank konvensional itu tidak ada limitnya sama sekali.

Jadi saya masih agak ragu menaruh / menitipkan di BSI, sedangkan akses bank / ATM jauh dari UNZAH kalau tidak di Probolinggo Kota, ya di Genggong, Pajajaran. Jadi saya merasa kurang PD menitipkan uang banyak disana. Tapi itu menurut saya pribadi berbeda dengan orang yang lainnya.” oleh karena itu kepercayaan nasabah perlu diukur juga untuk menjaga kualitas kepercayaan nasabah terhadap BSI itu sendiri. Berdasarkan hasil dari penelitian Tirtana dan Sari (2014) “ membuktikan dari hasil penelitiannya bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan Mobile Banking.” Akan tetapi ini juga berpengaruh signifikan terhadap pola pikir masyarakat akan perusahaan tersebut. Karena semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah maka semakin tinggi pula kemauan masyarakat untuk hijrah dari bank konvensional ke bank syariah Purnama Putra dan Sumaryo (2022).

Pelayanan dan kenyamanan atas Bank Syariah sangat memuaskan diterima dalam persepsi nasabah sehingga kepercayaan dari masyarakat sangat tinggi terhadap bank BSI. Apalagi Bank BSI merupakan salah satu bank milik pemerintah yang dijamin akan kemanannya dan diawasi oleh LPS (Lembaga Penjamin Syariah), OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan DSN (Dewan Syariah Nasional).

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat narasumber diatas bahwa Meskipun terdapat beberapa masalah yang dihadapi, secara umum pengguna tetap memiliki kepercayaan terhadap BSI. Mereka merasa aman dalam menabung di BSI dan merasakan manfaat besar dalam menggunakan layanan BSI Mobile. Kepercayaan tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa BSI akan terus meningkatkan kualitas layanan dan keamanannya.

2. Persepsi Risiko terhadap penggunaan BSI Mobile

Risiko adalah suatu kemungkinan yang akan terjadi dan berdampak buruk. Menurut (Adiputra, 2015) risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu nasabah yang juga merupakan dosen di universitas islam zainul hasan genggong yang berasal dari brumbungan lor- gending/kotaanyar yang bernama Nuntupa, S.E., M.M “saya kiraantisipasi resiko kemungkinan buruk itu sudah mereka antisipasi/pikirkan. Jadi saya kira tidak perlu khawatir. Bicara kerugian sebenarnya tidak ada, cuman yang cukup saya sarankan adalah kerugian-kerugian kecil yang bisa jadi membengkak ketika ATM yang tersedia di wilayah atau lokasi kita itu agak banyak. Tidak seperti yang dimiliki bank BRI

dimana mana itu ada, sehingga ada biaya admin tambahan. Resikonya tidak ada, karena saya lihat ada beberapa keamanannya double termasuk aplikasi itu ada menjamin password/pakai sidik jari.

Kemudian transaksi berikutnya itu juga ada proses masukan PIN. Jadi tidak ada modus.” Akan tetapi tidak dengan yang dirasakan oleh beberapa narasumber kami yang lain yang menemukan beberapa kesimpulan atas resiko : Keterbatasan layanan dan Kekhawatiran atas pelayanan karena memang beberapa hari mengalami gangguan sehinggamemicu ketakutan atas pribadinya.

3. Persepsi Manfaat atas penggunaan BSI Mobile

Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap perilaku minat nasabah untuk menggunakan BSI Mobile. Tingginya persepsi ini dapat meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan BSI Mobile. BSI Mobile menawarkan beberapa fitur menarik sehingga ini dapat mempermudah nasabah untuk melakukan pengawasan, transaksi dengan mudah dengan menghemat tenaga, efisien waktu, dan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber manfaat yang sudah dirasakan ialah :

1. Pembayaran

Layanan ini mencakup beberapa aspek pembayaran akademik, institusi, tiket, asuransi, BPJS, haji dan umroh PDAM, SIGNAL, E – commerce denganklik saja dan menggunakan kode sesuai dengan permintaan yang ada di aplikasi.

2. Transfer

Fitur ini ada beberapa macam penawaran antaranya transfer antar rekening BSI, transfer ke bank lain, dan layanan QRIS secara mudah.

3. Pembelian

Layanan ini juga dapat mempermudah kita dalam top up, voucher google play, E – Money, Aqiqah, dan paket data yang biasanya sering untuk diimplementasikan dalam keseharian.

4. Zakat / Infaq

Fitur ini biasanya muncul ketika nasabah pengguna BSI Mobile telah melakukan transaksi. Fitur ini muncul sebagai pengingat nasaba untuk melakukan infaq / shodaqoh sebesar Rp. 500 – Rp. 500.000.

5. Buka Rekekning

Layanan ini dapat difungsikan untuk pembukaan rekening macam – macam tabungan haji dan deposito

6. E-Commerce

Layanan ini merupakan salah satu layanan yang dapat mempermudah

transaksi jual beli online bagi pengguna BSI Mobile seperti shopee, tokopedia, bukalapak, blibli dan lainnya.

7. Informasi rekening

Fitur ini disediakan untuk mempermudah nasabah memastikan saldo yang tersedia dalam rekeningnya, daftar mutasi, informasi portofolio.

8. Informasi Jadwal Sholat

Layanan ini sangat bermanfaat sekali bagi seorang muslim pengguna BSI Mobile yang memberikan informasi masjid terdekat pengguna, arah kiblat, hingga pengingat (adzan) disetiap waktu yang diinginkan.

9. Tarik Tunai

Layanan ini juga sangat praktis untuk tarik tunai jika tidak membawa ATM maka bisa membuka aplikasi BSI Mobile dengan klik layanan ini dan pilih antara tarik tunai di indomaret atau alfamaret.

10. Berbagi – Ziswaf

Layanan ini disediakan oleh BSI untuk memfasilitasi nasabah jika ingin memberikan bantuan kemanusiaan, wakaf, zakat, BAZNAS, zakat maal, dan kalkulator zakat.

11. Top Up E – Wallet

Layanan ini mempermudah nasabah untuk melakukan top up dari rekening BSI ke dompet digital seperti Gopay, Dana, OVO, LinkAja dan lainnya yang bekerjasama dengan BSI.

12. Menu Customer Care

Layanan ini membantu nasabah untuk mempermudah melakukan pengaduan dan mengajukan saran yang diinginkan kepada BSI sehingga BSI Mobile terus diperbarui sehingga menjadi aplikasi yang sangat bermanfaat baginasabahnya.

Menurut Loviga Pratama M.Pd manfaat dari penggunaan BSI Mobile Alhamdulillah sampai detik ini yang dirasakan 98% dan sangat minimilis atas resiko karena memang BSI punya pemerintah apalagi BSI sudah diawasi oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Dan seluruh responden merasa nyaman dengan BSI dan yakin bahwa BSI akan terus meningkatkan kualitas layanan dan keamananya demi kenyamanan dan kebermanfatan terhadap nasabah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari artikel ini ialah kepercayaan nasabah sudah mengikat meskipun beberapa masalah tengah dihadapi oleh BSI tetapi nasabah BSI (responden) tetap merasa aman dan nyaman untuk menggunakan BSI Mobile namun perlu ditingkatkan dengan memperluas

layanan ATM. Sehingga nasabah tidak berpaling terhadap Bank BSI. Dan menjadi nasabah tetap

Dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya ialah lebih ke metode penelitian kuantitatif sehingga persepsi nasabah dapat diukur dan dihitung sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Achadi, A, & Winarto, H (2020). Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Layanan Go Pay pada Pelanggan Go Jek. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, mimb-unwiku.com,

<http://www.mimbunwiku.com/index.php/mimb/article/view/40>

Asnori (2020) diakses pada tanggal 12 Juni 2023 di

<http://repository.stei.ac.id/9523/3/BAB%202.pdf>

Atrthur j. Keown (2000). Diakses pada tanggal 10 Juni 2023

<http://e-journal.uajy.ac.id/19991/3/1751027642.pdf>

CNBCIndonesia.com, (2021, 17 april) Ramai-ramai Bank Keluar Dari Aceh, Ini Penyebabnya!, diakses pada tanggal 1 Juni 2023 pada

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210417151910-17-238656/ramai-ramai-bank-keluar-dari-aceh-ini-penyebabnya>

Hanafi (2006). Diakses pada tanggal 9 Juni 2023 di

<http://ejournal.uajy.ac.id/19991/3/1751027642.pdf>

Instagram BSI (2023, 9 Mei), Serangan Hacker, diakses pada tanggal 9 Mei 2023 di

<https://www.instagram.com/p/CrMllari8H/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

Invenstbro.id, (2022, 29 November) Review BSI Mobile: Fitur, Kelebihan, dan Kekurangan, diakses pada tanggal 2 Juni 2023 pada

<https://investbro.id/review-bsi-mobile/>

Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari (2014) Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking diakses pada tanggal 16 Juni 2023 di

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/4589/40%20SIMA%2002%20IRWAN%20T-SHINTA%20PS-SYARIAH%20PAPER%20FEB%20UMS%202014.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Joni, J, Yulianti, R, & Hamdiah, C (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan mobile banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah *Serambi Konstruktivis*,

ojs.serambimekkah.ac.id,
<https://ojs.serambimekkah.ac.id/Konstruktivis/article/view/4615>
Kompas.id (2022, 9 Oktober) Indonesia Berpotensi Menjadi Pusat Ekonomi Syariah Global, diakses pada tanggal 7 Juni 2023 di
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/10/07/indonesia-berpotensi-menjadi-pusat-ekonomi-syariah-global>
Liputan6.com. (2023, 06 Maret) Bank Syariah Indonesia: Ketahui Sejarah, Profil, Jenis Tabungan hingga Jumlah Kantor Cabangnya, diakses pada tanggal 1 Juni 2023 pada
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5225447/bank-syariah-indonesia-ketahui-sejarah-profil-jenis-tabungan-hingga-jumlah-kantor-cabangnya>
Muzdalipah, MM, & Mahmudi, M (2023). DIGITALISASI PERBANKAN SYARIAH: PENGGUNAAN BSI MOBILE DI ERA GENERASI MILENIAL DI KOTA YOGYAKARTA. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah*. journal.stiem.ac.id,
<http://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/1241>
Nur Safitri (2022), Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah BSI Prepare, diakses pada 4 Juni 2023 di <http://repository.iainpare.ac.id/3553/1/17.2300.021.pdf>
Prof. Dr. I. Soemarno, M. S. (2016) Penerapan Manajemen Risiko di KPPN sebagai Langkah Strategis Dalam Pencapaian Tujuan yang Lebih Efisien, Efektif dan Optimal. Diakses pada tanggal 19 September 2019. Di
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/ketapang/id/data-publikasi/berita-terbaru/3014-penerapan-manajemen-risiko-di-kppn-sebagai-langkah-strategis-dalam-pencapaian-tujuan-yang-lebih-efisien-efektif-dan-optimal.html>
Prof. Dr. Syamruddin Nasution (2016). Arti Sebuah Kepercayaan (Prof. Dr. Syamruddin Nasution). Diakses pada tanggal 19 September 2016 di
<https://www.uin-suska.ac.id/2016/09/19/arti-sebuah-kepercayaan-prof-dr-syamruddin-nasution/>
Sodik, F, Hidayat, MA, Farda, RA Al, & ... (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan* jurnaljipsya.org,
<http://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/132>
Susilo Rahardjo Dan Gudnanto (2010). Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus. Di akses pada tanggal 6 Mei 2023 di
<https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/>